

ABSTRAK

Di masa pandemi COVID-19, fokus masyarakat tertuju pada masalah kesehatan. Hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat sekitarnya. Kenyataan di lapangan, serta kendala yang dihadapi diantaranya adalah beberapa masyarakat menganggap bahwa mereka tidak pernah berpergian kemana-mana, sehingga pencegahan virus cenderung diabaikan. Mereka menganggap virus ini hanya menyerang ketika mereka berpergian kemana-mana. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi PKK yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan pada masa pandemi COVID-19.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perencanaan dan teori informasi organisasi. Data penelitian ini didapatkan dari wawancara mendalam dan didukung oleh dokumentasi foto kegiatan yang dilakukan. Objek yang diteliti dari penelitian ini adalah evaluasi strategi komunikasi pada masa pandemi COVID-19 dengan subjek penelitian PKK di Desa Lembursawah, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa evaluasi dari strategi yang dilakukan oleh PKK Desa Lembursawah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Lembursawah terhadap kesehatan di masa pandemi saat ini adalah dengan melakukan cara sosialisasi secara terus menerus dan berulang serta faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi yang dilakukan adalah karena masyarakat di Desa Lembursawah memiliki sebagian besar penduduk yang berada di kelas sosial menengah kebawah, sehingga kurang teredukasi informasi mengenai COVID-19.

Kata kunci: Evaluasi strategi komunikasi, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Lembursawah, Meningkatkan kesadaran kesehatan

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, people's focus is on health issues. This is a challenge that must be fixed by Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) members in disseminating information to the surrounding community. The reality on the ground, as well as the obstacles faced, include some people thinking that they never travel anywhere, so virus prevention tends to be neglected. People think this virus only attacks when they travel everywhere. With the COVID-19 pandemic, researchers are interested in researching how the PKK communication strategy was carried out in increasing public awareness about health during the COVID-19 pandemic.

The methodology used is qualitative research with in-depth interviews. The theories used in this research are planning theory and organizational information theory. This research data was obtained from in-depth interviews and supported by photo documentation of the activities carried out. The object of this research is the evaluation of communication strategies during the COVID-19 pandemic with the research subject PKK in Lembursawah Village, Cicantayan District, Sukabumi Regency. From the results of the study it was found that the evaluation of the strategy carried out by the Lembursawah Village PKK in increasing the awareness of the Lembursawah Village community towards health during the current pandemic was to carry out continuous and repeated socialization methods and the factors that influenced the communication strategy carried out were because the people in the village Lembursawah has most of the population who are in the lower middle social class, so there is less educated information about COVID-19.

Keywords: Evaluation of communication strategies, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) in Lembursawah Village, Increasing health awareness